

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam peran guru kelas terhadap kemampuan komunikasi siswa melalui model pembelajaran interaktif, dengan melihat fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan kelas. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, persepsi, pengalaman, dan interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa secara holistik dan kontekstual.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan secara rinci bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran interaktif, serta bagaimana kegiatan tersebut berdampak terhadap peningkatan komunikasi siswa. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran statistik, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap proses, makna, dan dinamika yang terjadi dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Sesuai dengan pendapat Moleong, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan secara mendalam dan menyeluruh.<sup>1</sup>

Prosesnya peneliti akan berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan

---

<sup>1</sup> Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 6.

dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi yang terjadi di dalam kelas, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pandangan guru dan siswa mengenai model pembelajaran interaktif serta dampaknya terhadap keterampilan komunikasi siswa. Dokumentasi seperti RPP, lembar kerja siswa, dan catatan harian guru juga akan dianalisis untuk memperkuat data.

## **B. TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Al-Muhajirin, yang berlokasi di Kota Banjarmasin. Alasan pemilihan lokasi ini karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran interaktif dan memiliki guru kelas VI yang aktif menggunakan pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar.

## **C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak atau individu yang menjadi sumber data utama dalam penelitian dan dari merekalah informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian diperoleh. Penelitian kualitatif subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut paling memahami permasalahan yang diteliti.<sup>2</sup>

Subjek penelitian ini adalah guru kelas VI MI Al-Muhajirin Banjarmasin dan siswa kelas VI, karena guru kelas berperan langsung dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran interaktif, sedangkan siswa merupakan pihak yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 300.

mengalami secara langsung proses pembelajaran tersebut, khususnya dalam hal keterampilan komunikasi. Jumlah guru kelas VI ada 1 orang karena disana terdapat 1 lokal dan untuk siswa berjumlah 24 siswa. Subjek penelitian ini dianggap relevan dan representatif untuk memberikan data yang mendalam terkait peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang menjadi sasaran kajian dalam suatu penelitian. Objek penelitian mencerminkan apa yang hendak diteliti, dianalisis, dan dipahami secara mendalam oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui pembelajaran interaktif. Fokus objek penelitian ini meliputi bentuk peran guru kelas dalam pembelajaran dan penerapan pembelajaran interaktif terhadap keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas VI MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

## **D. DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN**

Data pokok dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas VI dan siswa kelas VI MI Al-Muhajirin Banjarmasin melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terbatas yang relevan dengan fokus penelitian. Data tersebut mencakup informasi mengenai peran guru kelas dalam merencanakan dan

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 78.

melaksanakan pembelajaran interaktif, mulai dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga strategi guru dalam menciptakan interaksi yang mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, data pokok juga berkaitan dengan bentuk penerapan pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di kelas, seperti kegiatan diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan presentasi siswa. Penelitian ini juga mengumpulkan data tentang keterampilan komunikasi siswa selama mengikuti pembelajaran, yang meliputi keberanian berbicara, kejelasan penyampaian pendapat, serta keaktifan siswa dalam berinteraksi. Data pokok mencakup faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui pembelajaran interaktif. Data pokok tersebut selanjutnya digunakan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana peran guru kelas dijalankan dalam praktik pembelajaran serta sejauh mana pembelajaran interaktif berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara. Data ini merupakan sesi fokus penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini ialah:
  - a. Guru Kelas VI MI Al-Muhajirin Banjarmasin, sebagai pelaksana pembelajaran interaktif
  - b. Siswa Kelas VI MI Al-Muhajirin Banjarmasin, sebagai peserta didik yang menunjukkan keterampilan komunikasi melalui interaksi dalam pembelajaran.

- c. Kepala Madrasah / Wakil Kepala Madrasah, sebagai pihak yang mengetahui pelaksanaan pembelajaran, kebijakan, dan program yang mendukung proses komunikasi siswa dan penerapan metode interaktif.
- 2. Data sekunder, yaitu data tambahan yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah, profil madrasah, serta referensi teori yang relevan dengan topik penelitian.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara natural, mendalam, dan berulang untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang fenomena yang diteliti. Terdapat tiga teknik utama yang digunakan:

##### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peran guru kelas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran interaktif serta bentuk penerapan pembelajaran interaktif di dalam kelas. Melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung aktivitas guru saat mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta keterlibatan siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Observasi juga digunakan untuk melihat keterampilan komunikasi siswa selama proses pembelajaran, seperti keberanian berbicara, kejelasan penyampaian pendapat, dan keaktifan siswa dalam berinteraksi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk menggali data secara lebih mendalam terkait peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui pembelajaran interaktif. Wawancara dilakukan dengan guru kelas VI untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, strategi yang digunakan dalam menciptakan pembelajaran interaktif, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Selain itu, wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran interaktif serta persepsi siswa terhadap kesempatan berkomunikasi yang diberikan oleh guru. Wawancara dengan kepala madrasah juga penting untuk mengetahui mengenai program dan kebijakan madrasah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data dari observasi dan wawancara. Pengumpulan data dapat berupa RPP atau modul ajar guru kelas VI, hasil kerja siswa, catatan harian guru, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lainnya yang mendukung proses penelitian. Data dokumentasi ini digunakan untuk mengonfirmasi dan melengkapi data pokok, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## **F. TEKNIK ANALISI DATA**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Analisis data

kualitatif dipahami sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Model ini menekankan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña, analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup> Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian, seperti peran guru kelas, pembelajaran interaktif, keterampilan komunikasi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data mudah dipahami dan dianalisis. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data secara cermat dan memverifikasinya berdasarkan temuan lapangan.

## **G. TEKNIK VALIDITAS DAN KEABSAHAN DATA**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan data dari guru, siswa, kepala madrasah, serta dokumen sekolah dan menguji data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti berada cukup lama di lapangan untuk membangun kepercayaan dan memahami konteks penelitian secara mendalam.

---

<sup>4</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Los Angeles: Sage Publications, 2014), 31.





